



Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Nilfa Yenti^{1*}, Dina Ramadhanti², Aruna Laila³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat, Sumatera Barat, Indonesia

*E-mail: nilfayenti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metode quasi-eksperimen. Rancangan yang dipilih adalah *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah 30 siswa SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Sumatera Barat. Instrumen penelitian terdiri atas tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi, LKPD keterampilan menulis teks eksposisi melalui model *discovery learning*, dan RPP terkait. Prosedur penelitian adalah pelaksanaan pretes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum perlakuan, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi melalui mode *discovery learning*, dan postes keterampilan menulis teks eksposisi. Untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* dalam pembelajaran dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t sampel berpasangan secara manual tetapi divalidasi secara SPSS. Hal ini dilakukan karena semua uji asumsi yakni uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi. Uji t satu sampel untuk data pretes sebesar 12,669 pada sig. 0,00 sehingga sig. 0,00 < 0,05 maka Ho ditolak. Dengan demikian, hasil mean pretes yang diperkirakan maksimal 14 (setara dengan 51,85 persen) tidak benar, tetapi sebesar 17,93 atau 66,40 persen (berkategori rendah). Uji t satu sampel untuk data postes sebesar -1,338 pada sig. 0,191 sehingga sig. 0,191 > 0,05 maka Ho diterima. Dengan demikian, hasil mean postes yang diperkirakan maksimal 21 (setera dengan 77,78 persen) ternyata benar, sehingga mean postes 20,50 atau 75,59 persen senilai dengan 77,78 persen (berkategori sedang). Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai $t = 5,621$. Nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan 29 sebesar 1,699. Dengan demikian, $t = 5,621 > t_{0,95(29)} = 1,699$ sehingga Ho ditolak. Kesimpulannya, model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Kata Kunci: model discovery learning, menulis teks eksposisi, metode quasi-eksperimen

The Effect of Using the Discovery Learning Model on Writing Exposition Text Skills

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the discovery learning model on the skills of writing expository texts for class VIII students of SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, West Sumatra. The study used a quasi-experimental method. The design chosen was a one group pretest-posttest design. The research subjects were 30 students of SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, West Sumatra. The research instrument consisted of a test of writing exposition text skills, student worksheets of writing exposition text skills through the discovery learning model, and lesson plans for learning exposition text writing skills for class VIII. The research procedure was the implementation of the pre-test of writing exposition text skills, the implementation of the exposition text writing skill learning through discovery learning model, and the post-test of the skill of writing exposition text. The effect of the surveyed learning model in learning was analyzed using an inferential statistical procedure, namely the paired sample t test which was carried out manually. This is done because all the assumption tests, namely the normality test and the homogeneity test, are met. The test results found that the value of $t = 5,621$. The value of t table at a confidence level of 0.95 and 29 degrees of freedom is 1.699. Thus, $t = 5,621 > t_{0,95(29)} = 1,699$ so that Ho is rejected. In conclusion, the discovery learning model has an effect on the writing skills of the eighth grade students of SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Solok Regency, West Sumatra Province.

Keywords: discovery learning models, writing exposition text skill, quasi-experiment method

Submitted
12/12/2021

Accepted
28/12/2021

Published
02/01/2022

Citation	Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 93-102</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16
----------	---

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan oleh para ahli melalui berbagai eksperimen. Model itu ada yang bersifat khusus dan ada pula yang universal yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Di antara model pembelajaran itu adalah model *discovery learning*. Darmawan (2018:115) penerapan model pembelajaran ini tentunya memerlukan dukungan dari sejumlah metode lain seperti ceramah, tanya jawab. Berikut prosedur yang harus dilakukan guru di sekolah. *Pertama*, guru dapat mengondisikan peserta didik untuk memberkan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku. *Kedua*, guru dapat melakukan penjelasan bahwa peserta didik harus mampu merumuskan masalah-masalah yang sudah dieksplor pada tahap sebelumnya. *Ketiga*, siswa mencari berbagai informasi yang relevan dan mengamati objek, wawancara dengan teman mereka sendiri dan melakukan uji coba sendiri dan berdiskusi dengan teman. *Keempat*, guru dapat mengarahkan siswa untuk mengolah data dan informasi dari jawaban-jawan dan pertanyaan pada tahapan sebelumnya, yang diperoleh siswa melalui hasil diskusi dan wawancara. *Kelima*, siswa di harapkan mampu melakukan pemeriksaan secara cermat dalam rangka membuktikan atas jawaban-jawaban yang di rumuskan apakah sudah benar atau belum. *Keenam*, siswa dapat menyimpulkan hasil dari wawancara yang mereka lakukan dengan teman sendiri dan hasil yang mereka dapatkan pada saat wawancara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pembelajaran semua aspek bahasa berbasis teks baik nonnaratif maupun teks naratif (Mahsun, 2014:26). Di jenjang SMP/MTs tercantum teks eksposisi untuk kelas VIII melalui 2 pasangan KD yakni KD-3.5 (Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca) dan KD-4.5 (Menyimpulkan isi teks

eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca dan pasangan KD yang bersifat produktif yakni KD-3.6 (Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca) dan KD-4.6 (Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Di antara dua aspek produktif menurut kurikulum di atas adalah keterampilan menulis. Maksudnya, penelitian ini menggunakan KD-3.6 dan KD-4.6 yang dibatasi kepada aspek menulis.

Berdasarkan uraian di atas, model *discovery learning* menarik perhatian untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi di kelas VIII SMP/MTs. Sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri 2 Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini dipilih karena mempertimbangkan banyak aspek. Aspek utamanya adalah kemudahan akses kepada pihak sekolah untuk dapat memberikan izin pelaksanaan eksperimen penggunaan model ini terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Menulis bukanlah suatu kegiatan mudah yang diwariskan secara turun temurun, namun menulis membutuhkan proses belajar serta latihan yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini didukung oleh pendapat Slamet (208:98) yang mengatakan bahwa sehubungan dengan kompleksnya kegiatan yang diperlukan untuk keterampilan menulis, menulis harus dipelajari atau diperoleh melalui proses belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh. Kegiatan menulis sangat menuntut kemampuan berpikir siswa dalam memilih kata-kata yang tepat dan padu untuk mengungkap hasil pikiran ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, hasil tulisan itu dapat dengan



mudah dipahami pembaca. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan serta mengekspresikan perasaannya dengan tulisan (Dalman, 2014: 9) dan Tarigan (2008:61).

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti? *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti?

Tujuan penelitian ini selaras dengan masalah. *Pertama*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti.

Keterampilan menulis teks eksposisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai oleh para siswa SMP Negeri 2 Lembah Gumanti terhadap kemampuan menulis struktur tesis, struktur argumen, dan struktur penegasan ulang. Setiap struktur dibentuk dalam sebuah paragraf dengan memperhatikan kaedah paragraf, kaedah kalimat, kaedah ejaan. Skor maksimal atas struktur dan kebahasaan teks ini adalah 27 dari 9 komponen yang dinilai.

Darmawan (2018:114), menyatakan bahwa langkah-langkah model *discovery learning*. *Pertama*, menentukan tujuan pembelajaran. *Kedua*, melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya, belajar, dan sebagainya). *Ketiga*, memilih materi pembelajaran. *Keempat*, menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif. *Kelima*, siswa mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh ilustrasi. *Keenam*, siswa mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana kepada kompleks, dari yang kongret ke abstrak.

Adeninawaty (2018), mencatat 6 langkah *discovery learning* pada teks eksposisi. *Pertama*, *stimulation* (pemberian rangsangan). Pada tahap pemberian rangsangan akan dilakukan peninjauan tempat pengetahuan siswa yang dimiliki sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pelajaran tersebut termasuk pemberian contoh teks eksposisi yang akan dibahas. *Kedua*, *problem statement* (pernyataan masalah). Pada tahap ini, setelah diberikan penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi dan menuliskan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi yang akan didiskusikan dalam kelompoknya. *Ketiga*, *data collection* (pengumpulan data). Tahap ketiga ini siswa dipandu guru diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan teks eksposisi. *Keempat*, *data processing* (pengolahan data). Pada tahap keempat ini siswa secara berkelompok mendiskusikan hasil temuannya tentang materi yang telah dipelajarinya. *Kelima*, *verification* (pembuktian). Pada tahap ini siswa akan membuktikan hasil temuan yang didapat pada tahap sebelumnya. *Keenam*, *generalization* (menarik kesimpulan). Pada tahap ini, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Siswa dibantu guru membuat kesimpulan terhadap teman

yang sudah mereka dapatkan dan merevisi hasil temuannya.

Darmawan (2018:112) dan Fitri & Derlina (2015:94) menyatakan model *Discovery Learning* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan karena metode ini dapat meningkatkan cara belajar siswa. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki keunggulan. *Pertama*, membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa. *Kedua*, pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi. *Ketiga*, menimbulkan rasa senang pada siswa. *Keempat*, memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. *Kelima*, dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya. *Keenam*, membantu siswa menghilangkan keraguan-raguan.

Penelitian tentang penggunaan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa kelas VIII oleh penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Dede Salim (2015). Hasil penelitian diketahui penggunaan model *discovery learning* mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan berpikir siswa.

Guru Bahasa Indonesia yang mengajarkan teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti mengaku sulit mengajarkan melalui metode konvensional. Kesulitan itu seiring dengan penyediaan materi di BSE Kelas VIII SMP/MTs yang juga tidak maksimal.

Selanjutnya dirumuskan hipotesis. Selaras dengan masalah, disajikan 3 hipotesis berikut ini.

Pertama, H_0 = keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* berkategori rendah; skor mean maksimum diperkirakan hanya 14 dari 27 (51,85 persen) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95. H_1 = keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti

sebelum menggunakan model *discovery learning* berkategori tidak rendah. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95.

Kedua, H_0 = keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sesudah menggunakan model *discovery learning* berkategori tinggi. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95. H_1 = keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sesudah menggunakan model *discovery learning* berkategori tidak tinggi. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95.

Ketiga, H_0 = penggunaan model *discovery learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95.

H_1 = penggunaan model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 pada taraf signifikan 0,95.

METODE

Penelitian quasi-eksperimen ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* (Yusuf, 2005:227) dan Fraenkel dkk. dalam Razak (2020:267) serta Sugiyono (2013:67). Di awal pertemuan dilakukan pretes keterampilan menulis teks eksposisi. Pertemuan kedua dan ketiga adalah pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi yang menggunakan model *discovery learning*. Akhir pertemuan adalah postes keterampilan menulis teks eksposisi.

Penelitian dilakukan di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian berlangsung di



awal semester ganjil 2021/2022 dengan jumlah siswa 32 orang. Sampel ditarik secara random sederhana. Jumlahnya 30 siswa.

Instrumen penelitian jenis pertama adalah tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi. Siswa diminta menulis paragraf tesis sebanyak 3 kalimat, paragraf argumen sebanyak 4 kalimat, dan paragraf penegasan ulang sebanyak 2 kalimat. Instrumen kedua adalah LKPD yang memuat materi dan prosedur kegiatan belajar siswa sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis melalui model *discovery learning*. Instrumen ketiga adalah RPP. Di dalamnya berisi model *discovery learning* dengan berbagai metode dan kegiatan belajar-mengajar untuk sekali pertemuan reguler dan sekali pertemuan repetisi.

Data prates dan postes keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis melalui prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai dengan masalah penelitian adalah uji t satu sampel. Rumusnya (Sudjana, 2005:446; Fraenkel dkk. dalam Razak (2020:199) dan <https://www.youtube.com/watch?v=9qZc-qPsvTU>: $t = \frac{(\text{mean} - \mu)}{(s/\sqrt{n})}$). Statistik inferensial parametrik ini dipakai karena syarat normalitas terpenuhi yakni $L_{\text{hitung}} = 0,149 < L_{\text{tabel}} = 0,161$ untuk data prates dan $L_{\text{hitung}} = 0,137 < L_{\text{tabel}} = 0,161$ untuk postes.

Data pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi juga dianalisis melalui statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai dengan masalah penelitian adalah uji t sampel berpasangan.

Semua penghitungan statistik inferensial parametrik dilakukan secara manual berbantuan excel. Namun demikian, validasi hasil penghitungan menggunakan aplikasi SPSS.

Kategori keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan tes objektif. Kategori itu mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto (2008:103) dan Razak (2017:211):

- 1) < 50,00 persen : sangat rendah
- 2) 50,00-60,00 persen : rendah
- 3) 60,00-80,00 persen : sedang
- 4) 80,00-90,00 persen : tinggi
- 5) >90,00 persen : sangat tinggi

HASIL

1. Hasil Prates

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* digambarkan dalam sebuah tabel. Di dalam tabel itu juga berisi distribusi skor prates. Selain itu, hasil penghitungan manual divalidasi dengan tangkapan layar hasil penghitungan SPSS.

Tabel 1
Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Ringkasan Hasil Uji Statistik

No.	Skor Prates (X)	Frekuensi (f)	fX	Keterangan
1	14	1	14	
2	15	1	15	
3	16	6	96	
4	17	2	34	
5	18	7	126	
6	19	8	152	
7	20	4	80	
8	21	1	21	
	n	30	538	
	mean observasi	17,93		rendah
	persen	66,42		
	simpangan baku	1,701		
	mean ekspektasi	14	51,85%	rendah
	t satu sampel	12,699		Ho ditolak
	t _{0,95(29)}	1,669		
	sig.	0,000		
	alpha	0,050		Ho ditolak



Gambar 1
Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Penggunaan Model *Discovery Learning*

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* berskor mean 17,93. Skor ini setara dengan 66,42 persen yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai mean ini tidak sama dengan nilai mean perkiraan sebesar 14 (untuk kategori rendah). Hal ini dikuatkan oleh hasil penghitungan uji t satu sampel yang menunjukkan nilai t hitung = 12,669 < nilai t tabel pada tk 0,95 dan dk 29 = 1,669 melalui penghitungan manual. Melalui validasi SPSS, diketahui juga nilai itu berada pada sig. = 0,00 sehingga sig. = 0,000 < 0,05. Karenanya, Ho ditolak. Dengan demikian, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebelum menggunakan model *discovery learning* berkategori sedang.

2. Hasil Postes

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sesudah menggunakan model *discovery learning* berskor mean 20,50. Skor ini setara dengan 75,93 persen; termasuk dalam kategori sedang. Nilai mean ini lebih rendah dari nilai mean perkiraan sebesar 22 yang setara dengan 81,48 persen (untuk kategori tinggi). Hal ini dikuatkan oleh hasil penghitungan uji t satu sampel yang menunjukkan nilai t hitung

= -4,014 < nilai t tabel pada tk 0,95 dan dk 29 = 1,669 melalui penghitungan manual. Melalui validasi SPSS, diketahui juga nilai itu berada pada sig. = 0,00 sehingga sig. = 0,000 < 0,05. Karenanya, Ho ditolak. Dengan demikian, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sesudah menggunakan model *discovery learning* berkategori sedang; tidak berkategori tinggi. Tabel di bawah ini memuat data dan hasil analisis keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *discovery learning* sedangkan gambar yang berada di bawahnya berupa tangkapan layar hasil penghitungan SPSS sebagai validasinya.

Tabel 2
Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Ringkasan Hasil Uji Statistik

No.	Skor Prates (X)	Frekuensi (f)	fX	Keterangan
1	16	1	16	
2	18	4	72	
3	19	5	95	
4	20	5	100	
5	21	7	147	
6	22	2	44	
7	23	4	92	
8	24	1	24	
9	25	1	25	
	n	30	615	
	mean observasi	20,50		sedang
	persen	75,93		
	simpangan baku	1,701		
	mean ekspektasi	21	77,77%	sedang
	t satu sampel	-1,338		Ho diterima
	t0,95(29)	1,669		
	sig.	0,191		Ho diterima
	alpha	0,050		



One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
after	30	20,50	2,847	,374

One-Sample Test					
Test Value = 21					
	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
after	-1,330	,20	,181	-1,20	,26

Gambar 2
Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Penggunaan Model *Discovery Learning*

3. Pengaruh Model *Discovery Learning*

Ditemukan hasil penghitungan $t = 5,621$. Nilai t tabel pada $\alpha 0,05$ dan $dk 29$ adalah $1,699$. Dengan demikian, $t = 5,621 > 1,699$ sehingga H_0 ditolak yang bermakna mean keterampilan menulis teks eksposisi sebelum penggunaan model sebesar $19,93$ dan mean sesudah penggunaan model sebesar $20,50$ memang berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, tafsirannya bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Full - after kelas	20,93	30	2,847	,374
before	19,93	30	2,708	,365

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Full - after kelas	30	,114	,222

Paired Samples Test							
Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Full - after kelas	1,00	2,08	,407	2,45	,,02	,158	1,84

Gambar 3
Tangkapan Layar Hasil Uji t Sampel Berpasangan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Penggunaan Model *Discovery Learning*

Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penghitungan manual di atas divalidasi dengan penghitungan SPSS (Gambar 3). Kriteria penerimaan H_0 adalah $\text{sig.} > 0,05$. Penghitungan itu menghasilkan nilai $\text{sig.} = 0,00$ sehingga $\text{sig.} = 0,00 < 0,05$. Karenanya, H_0 ditolak. Maksudnya, data keterampilan menulis teks eksposisi sebelum penggunaan model sebesar $19,93$ dan data mean sesudah penggunaan model sebesar $20,50$ memang berbeda secara signifikan. Mengingat data sebelum penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi lebih kecil dibandingkan dengan data setelah penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi, maka model ini memang berpengaruh secara signifikan.

DISKUSI

Keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat sebesar $17,93$ dari 27 skor total atau $66,42$ persen. Angka mean persen termasuk dalam kategori rendah. Kondisi ini memang dapat dimaklumi penguasaan literasi menulis pada umumnya memang rendah apatah lagi untuk basis menulis teks eksposisi. Suasana belajar di bawah kondisi kesehatan nasional dan atau internasional diyakini pembelajaran sangat tidak maksimal dipastikan ikut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar. Selain itu, tanpa upaya melakukan inovasi pembelajaran termasuk penyediaan bahan ajar khusus seperti LKPD menjadi faktor yang ikut memperlambat percepatan para siswa untuk mencapai keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian tentang keterampilan menulis teks eksposisi sudah pernah dilakukan. Hasil prates semuanya



memperlihatkan kepada kategori rendah. Penelitian yang dimaksud diuraikan berikut ini.

Pertama, Murni dkk (2019:7) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil berkategori rendah. Skor rata-rata yang dicapai para anggota sampel hanya 62,33 persen.

Kedua, Kristyanawati dkk. (2019:199) menyimpulkan bahwa hasil prates keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta juga berkategori rendah. Para subjek penelitian tindakan kelas itu dominan belum dapat mencapai KKM yang diharapkan.

Rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat sebesar 20,50 dari 27 skor total atau 75,93 persen. Angka mean persen termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini pun sesuai mean skor minimal yakni 21 walaupun masih dalam kategori sedang.

Perihal model *discovery learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat pada dasarnya juga sesuai dengan hipotesis. Didasari dengan model yang menggerakkan daya pikir siswa, penyediaan LKPD sederhana untuk menyukseskan pembelajaran juga diyakini menjadi faktor lain pencapaian hasil belajar. Dengan kata lain, LKPD berfungsi juga sebagai media pembelajaran selain memang berisi materi keterampilan menulis teks eksposisi. Arsyad (2005:69), Artiani & Sanjaya (2018:160), Karo-Karo & Rohani (2018:92), dan Miftah (2013:97) mengatakan bahwa setiap pembelajaran yang memiliki media yang terencana berpeluang besar kepada siswa untuk dapat mengonstruksi setiap materi yang difasilitasi guru kepada mereka.

Walaupun masih berada dalam kategori sedang, kategori ini pun diyakini dapat ditingkatkan saat model ini sering dilaksanakan. Itulah sebabnya, model ini banyak diminati guru. Sanjaya (2006:112) menyebutkan model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan guru dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Pertama, mean keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat sebesar 17,93 dari 27 skor total atau 66,42 persen. yaitu berada pada tingkat penguasaan pada kategori rendah.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat memperoleh nilai rata-rata 20,50 dari 27 skor total, atau 75,93 persen yaitu berada pada tingkat penguasaan pada kategori sedang.

Ketiga, berdasarkan uji-t sampel berpasangan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat karena $t_{hitung} = 5,621 > t_{tabel} = 1,699$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, D., Ridhani, A., & Mulawarman, U. 2018. 'Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Strategi *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil dalam Belajar'. *Jurnal Volume 1, Nomor 2, Tahun 2018*, 75–88.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Artiani, Ayu O. & Sanjaya, Nur A. 2018. 'Hubungan antara Penggunaan Teknologi Media BK dengan Kepuasan Layanan Bimbingan Klasikal'. *Jurnal Transformatif, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018*, 158-169.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, D. 2018. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Arum Mandiri Press.
- Fitri, M. & Delina. 2015. 'Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Inovasi Pembelajaran, Volumen 3, Nomor 2, 2015*, 89-96.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. 'Manfaat Media Pembelajaran'. *Jurnal Axiom, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018*, 91- 96.
- Kristyanawati, Martanti D., Suswandi, S.& Rohmadi, M. 2019. 'Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model *Problem Based Learning*'. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 9 Nomor 2, Mei 2019*, 192-202.
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Miftah, M. 2013. 'Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa'. *Jurnal KWANGSAN, Volume 1, Nomor 2, Desember 2013*, 95-105.
- Murni, Hakim, N. & Razak, Abdul. 2019. 'Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siak Kecil'. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau, Volume 6, Nomor 6, 2019*, 1-8.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sakila. 2020. 'Penerapan Model *Discovery Learning* yang Berorientasi HOTS dalam Pembelajaran Materi Teks Deskripsi di Kelas VII'. *Jurnal Sirok Bastra, Volume 8, Nomor. 2, Tahun 2020*, 233-245.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Edisi I. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2020. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran. Cetakan II*. Bandung: Kencana Pranada Media.



- Slamet, Stefanus Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- <https://www.youtube.com/watch?v=9qZc-qPsvTU>